BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu tipe pemikiran yang dipergunakan dalam penelitian dan penilaian, suatu teknis yang umum bagi ilmu pengetahuan dan cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.¹⁰⁵ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab dan akibat.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Pengolahan data tersebut diolah menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapat hasil yang diinginkan.

¹⁰⁵ Asrof Syafi'i, *Diktat Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: STAIN-Tulungagung, 2002), hal. 1

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.¹⁰⁷ Penelitian korelasional dapat dibangun melalui teori yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini jenis penelitian korelasional sesuai dengan judul peneliti yaitu pengaruh kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dimana kecerdasan dalam penelitian ini dipecah menjadi tiga yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual kemudian dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika dengan menggunakan teknis analisis regresi berganda.

¹⁰⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 56

¹⁰⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009) , hal. 63-64

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁹

Menurut hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas, variabel bebas pada penelitian pengaruh kecerdasan nantinya akan dipecah menjadi tiga bagian yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*Variabel Independen*): kecerdasan emosional (X1), kecerdasan moral (X2), kecerdasan spiritual (X3).

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*Variabel Dependen*): prestasi belajar matematika (Y) yang nantinya akan dinyatakan dalam hasil nilai PAS semester ganjil pada mata pelajaran matematika.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

¹¹⁰ *Ibid*, hal. 39

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.¹¹¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah 216 peserta didik.

Tabel 3.1
Data Siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol
Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas		Jumlah Perkelas	Total
I	A	35 Siswa	216 Siswa
	B		
II	A	41 Siswa	
	B		
III	A	32 Siswa	
	B		
IV	A	44 Siswa	
	B		
V	A	43 Siswa	
	B		
VI	21	21 Siswa	

Sumber data: Dokumen MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol
Tulungagung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹² Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas

¹¹¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 11

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 81

V (lima) A dan B sebanyak 43 siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹³

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹⁴

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari kepala sekolah dan guru. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter dan kemampuan yaitu siswa kelas V (lima) A dan B berjumlah 43 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹⁵

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.¹¹⁶

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner/angket tentang variabel bebas yang digunakan adalah

¹¹³ *Ibid*, hal. 81

¹¹⁴ *Ibid*, hal. 85

¹¹⁵ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenata Media, 2005), hal. 122

¹¹⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 63-64

kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual yang kemudian disebarkan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah prestasi belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari guru kelas, data siswa, serta profil sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹¹⁷ Sama dengan pedoman wawancara bentuk pertanyaan bisa

¹¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 219

bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tertutup.¹¹⁸

Dalam penelitian ini angket digunakan adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.¹¹⁹ Angket ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Cara pengumpulan data dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti yaitu populasi dan sampel. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

c. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

¹¹⁸ *Ibid*, hal. 219

¹¹⁹ *Ibid*, hal. 219

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹²⁰

Dalam penelitian ini penulis dapat mengumpulkan dokumentasi berupa data profil sekolah, data guru, data jumlah siswa dan yang terpenting adalah dokumentasi nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Variabel penelitian ini dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijadikan indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pernyataan atau pernyataan akan dijawab oleh responden berbentuk skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan sangat negatif yang diungkapkan melalui kata-kata sebagai berikut:¹²¹

¹²⁰ *Ibid*, hal. 221-222

¹²¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 82

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

Pernyataan		Positif	Negatif
Sangat Setuju	(SS)	5	1
Setuju	(S)	4	2
Tidak Pasti	(TP)	3	3
Tidak Setuju	(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	5

Dengan menggunakan skala *Likert* dan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika.

F. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum membuat angket atau kuesioner terlebih dulu menyusun kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan variabel kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Spiritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Kecerdasan (X)	Kecerdasan Emosional (X1), variabel ini dilandasi oleh teori Daniel Goleman, (Indragiri A,	Mengenali emosi diri	1, 2, 3	
		Mengelola emosi	4, 5, 6	7, 8
		Memotivasi diri	9, 10, 11	12, 13
		Mengenali emosi orang lain	14, 15	16, 17
		Membina hubungan orang lain	18, 19	20, 21

	2010: 83)			
	Kecerdasan Moral (X2), Variabel ini dilandasi oleh teori Michele Borba (Michele Borba, 2008: 7)	Memiliki empati	1, 2, 3	4, 5
		Memiliki Hati nurani	6,7,8	9, 10
		Memiliki rasa hormat	11, 12, 13	14, 15
		Memiliki kebaikan hati	16, 17, 18	19, 20
		Memiliki toleransi	21, 22, 23	24, 25
		Memiliki keadilan	26,27	28,29
	Kecerdasan Spiritual (X3), variabel ini dilandasi oleh teori Danah Zohar dan Ian Marshall (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2000: 14)	Memiliki kemampuan bersikap fleksibel	1	2
		Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	3, 4, 5	6
		Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	7, 8	9, 10
		Memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	11, 12, 13	14, 15
		Memiliki keengganan untuk menyebabkan kerugian	16, 17	18, 19
		Memiliki kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	20, 21	22, 23
		Memiliki kecenderungan nyata untuk bertanya "Mengapa?" atau "Bagaimana jika?" untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.	24, 25	26, 27
Prestasi Belajar Matematika (Y)		Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil		

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹²³ Dalam penelitian ini, angket digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden terkait variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan. Dalam dokumentasi peneliti mencari informasi tentang data profil sekolah, data guru, data jumlah siswa dan yang terpenting adalah dokumentasi nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil pada mata pelajaran matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

¹²² *Ibid*, hal. 102

¹²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 219

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.¹²⁴ Setelah pengujian konstruksi dari ahli berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengorelasikan skor faktor dengan skor total.¹²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan dosen.

Uji analisis korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:¹²⁶

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 125

¹²⁵ *Ibid*, hal. 125

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 212

r_{xy} = Angket indek korelasi “r” product moment

N = Nomor of Case (Jumlah Sampel)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Hasil dari uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} atau r product moment dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal angket tidak valid
- b. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal angket valid

Bila koefisien tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.¹²⁷ Maka dapat disimpulkan instrumen dikatakan valid. Selanjutnya uji validitas kontruksi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mencari data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.¹²⁸

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 125

¹²⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktisinya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 128

mengukur aspek-aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.¹²⁹ Selanjutnya data yang telah valid dan reliabel akan dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

Rumus uji reliabilitas:

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

n : Banyak butir soal

S_i^2 : variansi butir soal ke-i

St^2 : variansi skor total

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:¹³⁰

Tabel 3.4

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keputusan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat reliabel
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Tidak reliabel
$R < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

2. Uji Prasarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan analisis prasarat terlebih dahulu yang meliputi:

¹²⁹ Nana Syaondih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hal. 229

¹³⁰ *Ibid*, hal. 206

a. Uji normalitas

Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹³¹

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah data dari variabel normal atau tidak. Normal dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan *Asymp. Sign > 0,05* maka data berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Apabila hasil linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak ada linier maka distribusi data harus dianalisis dengan non-linier.¹³² Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Dasar keputusan dalam uji linieritas adalah:

¹³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

¹³² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel terikat (dependent). Adapun rumus persamaan regresi sederhana (linier) adalah:¹³³

$$Y' = a + b X$$

Y' = Variabel terikat (dependent)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependent) yang didasarkan variabel independent. Jika b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Variabel Bebas (independent)

Rumus Harga a dan b

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

¹³³ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 63-64

Menurut kaidah keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji rumusan masalah antara lain:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
2. Pengaruh kecerdasan moral terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Selanjutnya uji regresi sederhana menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹³⁴ Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.¹³⁵

Persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

¹³⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

¹³⁵ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y = Variabel Terikat (Prestasi Belajar Matematika)

a, b₁ b₂ b₃ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel Bebas 1 (Kecerdasan Emosional)

X₂ = Variabel Bebas 2 (Kecerdasan Moral)

X₃ = Variabel Bebas 3 (Kecerdasan Spiritual)

Menurut kaidah keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji rumusan masalah yaitu pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan moral dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya uji regresi berganda menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.